

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Istilah**

Analisis merupakan usaha penyelidikan atau pemahaman untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Ratna (dikutip Wellek dan Warren, 2013: 61) Menunjukkan bahwa ada empat model pendekatan psikologis, yang dikaitkan dengan pengarang, proses kreatif, karya sastra, dan pembaca. Meskipun demikian, pendekatan psikologis pada dasarnya berhubungan dengan tiga gejala utama, yaitu: pengarang, karya sastra dan pembaca, dengan pertimbangan bahwa pendekatan psikologis lebih banyak berhubungan dengan pengarang dan karya sastra.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional istilah penelitian ini adalah suatu usaha penyelidikan terhadap kejiwaan tokoh yang ada pada film *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa menggunakan pendekatan psikologi sastra serta relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh dari data dan objek sebenarnya. Sumber data primer ini berupa salah satu film, yaitu film sinema *ILY From 38.000 Ft*, Film ini dirilis pada 5 Juli 2016.

Sumber data sekunder merupakan data yang memperolehnya melalui sumber lain, baik berbentuk lisan atau tulisan dan tidak langsung melalui objeknya. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah artikel serta referensi lain yang mempunyai hubungan untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

“Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, dan arah,” (Ratna (2013:34). Dalam pengertian yang lebih luas metode merupakan salah satu cara yang digunakan seorang peneliti dalam usaha untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta yang ada. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.

Menurut Ratna (2013: 53), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Selanjutnya, Bogdan dan Tylor dalam Lexy (2011: 4), “mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif adalah metode yang memanfaatkan data berupa kata-kata dan dijabarkan secara deskriptif untuk memperoleh hasil berupa wujud psikologi tokoh yang terdapat dalam film *ILY From 38.000 Ft* karya Tissa.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan menurut Ratna (2015:53) diartikan sebagai, “Cara-cara menghampiri objek”. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra digunakan untuk memberikan pemahaman berbagai aspek yang berkaitan dengan psikologi tokoh dalam film *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa. Seperti yang disampaikan oleh Minderop (2011:59), “Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa”. Dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, peneliti dapat dengan mudah mempelajari tentang manusia dari sisi dalam.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan dokumentasi. Teknik simak digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak pengguna bahasa, dalam hal ini menyimak berkaitan dengan pengguna bahasa secara lisan (Mahsun, 2012: 92). Teknik simak ini digunakan untuk menjangkau data yang terdapat dalam percakapan di dalam film tersebut.

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan untuk menerapkan teknik simak. Pada teknik ini, data-data yang dicermati selama pengamatan atau

penyimak terhadap subjek penelitian dicatat agar memudahkan peneliti untuk mengetahui bagian-bagian percakapan yang akan diteliti. Arikunto (2013: 274) menyebutkan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Adapun prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan literatur yang berupa catatan, buku-buku, dan sumber lainnya yang mendukung dalam permasalahan yang akan diteliti.
2. Menonton dan memahami film *ILY From 38.000 Ft* Karya Tissa secara teliti, seksama dan berulang-ulang.
3. Membuat sinopsis film *ILY From 38.000 Ft* Karya Tissa.
4. Mengidentifikasi atau menemukan unsur psikologi tokoh yang ada di dalam film tersebut.
5. Menandai dan mencatat setiap bagian unsur yang ditemukan di dalamnya.
6. Mencari RPS yang memiliki KD mengenai materi pokok yang akan di teliti
7. Menetapkan RPS yang akan digunakan dengan mengacu pada materi menganalisis dan kebahasaan novel.

#### **F. Teknik Penganalisisan Data**

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis karya. Menurut Nurgiyantoro (2013:30), "Pengkajian terhadap karya fiksi berarti penelaahan, penyelidikan, atau mengkaji, menelaah, menyelidiki karya fiksi tersebut". Analisis karya fiksi menyoroti pada pengertian mengurai karya itu atas

unsur-unsur pembentukan tersebut, yaitu berupa unsur instrinsiknya. Dengan kegiatan apresiasi diharapkan siswa akan lebih memahami sebuah karya sastra. Dalam kaitannya penelitian pendekatan psikologi yang relevan dengan pengajaran sastra di SMA.

Adapun prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa data dan menyusun data yang telah diperoleh dari Film *ILY From 38.000 Ft* Karya Tissa.
2. Mengklasifikasikan tokoh dan penokohan Film *ILY From 38.000 Ft* Karya Tissa.
3. Membuat uraian mendalam mengenai tokoh dan penokohan Film *ILY From 38.000 Ft* Karya Tissa.
4. menginterpretasi terhadap RPS yang berkaitan dengan analisis guna menemukan relevan tidaknya analisis isi dalam bentuk psikologi dalam film *ILY From 38.000 Ft* Karya Tissa jika digunakan sebagai acuan bahan ajar pembelajaran sastra di SMA.
5. Merelevansikan hasil penelitian berupa analisis psikologi yang ditemukan dalam film *ILY From 38.000 Ft* Karya Tissa dalam pembelajaran sastra di SMA, dengan mengacu pada tiga kriteria pemilihan ajar bahasa Indonesia yang baik ditinjau dari aspek bahasa, dan aspek sosial budaya.
6. Menginterpretasikan kedua kriteria pemilihan dalam pembelajaran sastra dengan menemukan keterkaitan antara hasil penelitian mengenai bentuk

analisis psikologi film *ILY From 38.000 Ft* Karya Tissa dengan teori, sehingga layak digunakan atau tidak.

7. Mendeskripsikan hasil interpretasi, kemudian dideskripsikan sebagai hasil analisis.